

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat rumah sakit memiliki peranan yang sangat penting sebagai salah satu sarana kesehatan. Banyak penelitian yang menunjukkan kejadian dan komplikasi yang tidak diinginkan dari *Healthcare Associated Infections* (HAIs) selama beberapa dekade terakhir (Fijan and Turk, 2012). Berdasarkan standar akreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) 2012, standar PPI 7.1 yaitu rumah sakit menurunkan resiko infeksi dengan menjamin pembersihan peralatan dan sterilisasi yang memadai serta manajemen laundry dan linen yang benar.

Depkes RI tahun 2004 menjelaskan, peningkatan pelayanan mutu rumah sakit dalam hal penunjang medik sangat penting terutama tentang pengelolaan linen. Manajemen linen menjadi sangat penting untuk dilakukan karena merupakan salah satu fasilitas layanan yang berhubungan dengan kenyamanan dan kepuasan pasien sebagai pengguna jasa layanan. Jika linen tidak dikelola dengan baik dapat mengakibatkan terjadinya penularan penyakit yaitu melalui HAIs atau infeksi nosokomial (Aini, Nur 2010).

Keterlibatan bermacam tenaga kesehatan di rumah sakit menjadi sangat penting dalam alur pengelolaan linen (Fijan & Turk, 2012). Dari pengamatan pendahuluan sebelum dilakukan penelitian di Rumah Sakit Persada didapatkan pengelolaan/ manajemen linen belum berjalan sesuai yang diharapkan. Kebijakan pengelolaan linen dan prosedur tetap sudah tertulis dan disosialisasikan kepada karyawan RS yang terkait. Berdasarkan alasan tersebut di atas maka untuk melakukan penelitian mengenai analisis manajemen linen dalam pengelolaan linen di unit laundry. Manajemen merupakan sebuah proses yang mengarahkan dan membimbing kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu adanya pendekatan kualitatif mengenai analisis manajemen linene dalam pengelolaan linen di unit laundry rumah sakit persada

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengelolaan linen di unit laundry rumah sakit?
2. Apakah proses pengelolaan linen sudah sesuai dengan standar operasional prosedur?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui analisis manajemen pengelolaan linen di rumah sakit persada

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengeksplorasi bagaimana proses pengelolaan linen di rumah sakit
2. Untuk mengeksplorasi apakah proses pengelolaan linen sesuai dengan standar operasional prosedur (SPO)

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

1. Bagi Instalasi yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk kemajuan unit laundry di rumah sakit
2. Bagi profesi kesehatan masyarakat yaitu dapat menambah ilmu pengetahuan bagi petugas kesehatan dalam menganalisis terhadap manajemen linen dalam pengelolaan linen di unit laundry rumah sakit.
3. Bagi peneliti yaitu dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penelitian mengenai analisis manajemen linen dalam pengelolaan linen di unit laundry rumah sakit

1.4.2. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat sebagai wacana pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, mendapatkan pengetahuan berdasarkan kebenaran ilmiah, serta penelitian lebih lanjut tentang analisis manajemen linen dalam pengelolaan linen di unit laundry rumah sakit

1.5. Keaslian Penelitian

NO	NAMA PENELITI	Judul Penelitian	Rencana Penelitian	Hasil
1	Yana Nova Endiyana (2016)	ANALISIS PENGELOLAAN LINEN KOTOR DI UNIT LAUNDRY RUMAH SAKIT PERMATA MEDIKA SEMARANG 2016	Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengelolaan linen kotor di rumah sakit permata medika semarang	Hasil dari penelitian ini adalah standart penggantian linen baru dan pemisahan linen belum sesuai pedoman Manajemen Linen di Rumah Sakit Departemen Kesehatan RI Dirjen Pelayanan Medik Tahun 2004
2	Muhamad Nur Aini (2010)	Analisis Pengelolaan Linen di Instalasi Rawat Inap RS Permata Bunda Purwodadi Tahun 2010	Berdasarkan BOR pada tahun 2010 dapat diketahui bahwa jumlah kunjungan pasien rawat inap di Rumah Sakit Permata Bunda relatif tinggi, sehingga jumlah kebutuhan linen yang disediakan akan semakin meningkat. Berdasarkan studi pendahuluan dapat diketahui belum baiknya perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian linen. Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui Bagaimana pengelolaan linen di Rumah Sakit Permata Bunda Purwodadi saat ini dilakukan	Berdasarkan hasil penelitian disarankan penghitungan kebutuhan linen supaya dilakukan berdasarkan jumlah tempat tidur dengan ketersediaan 3 par stok linen pada setiap tempat tidur, perlu dibuat prosedur kerja tetap yang baku dan tertulis dalam pengelolaan linen, sehingga dapat dijadikan pegangan atau standar oleh pelaksana/petugas pengelola linen, dibuat identifikasi/pengkodean linen yang lebih baik, yang meliputi nama rumah sakit, nama ruang, jenis linen, jenis bahan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variable penelitian yaitu proses pencucian linen kotor di laundry rumah sakit.